

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah studi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk perilaku tertulis atau verbal manusia dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini ditujukan untuk latar belakang dan seluruh individu (Moeloeng, 2010: 4). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna di balik perilaku, proses, dan fenomena yang terjadi di lingkungan alami secara mendalam. Penelitian kualitatif mengeksplorasi perilaku sosial dan manusia dengan berfokus pada pemahaman makna yang mendasarinya, pengalaman pribadi, dan beragam perspektif individu. Penelitian ini menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan kelompok fokus untuk mengumpulkan data yang lengkap dan terperinci. Peneliti menganalisis informasi ini secara sistematis untuk mengungkap pola dan wawasan, sehingga memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks (Unesa, 2024). Jenis studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu lokasi, yaitu SMP ABBS Surakarta, dengan tujuan untuk mengkaji secara spesifik implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengintegrasikan nilai-nilai digital citizenship dalam program mentoring adab.

Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menangkap secara utuh bagaimana inovasi pembelajaran PAI dijalankan dalam konteks boarding

school berbasis Islam, serta bagaimana pembelajaran tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa di era digital.

#### B. Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta, yang merupakan sekolah Islam terpadu berbasis boarding dengan program bilingual dan penekanan pada pembinaan karakter dan kepemimpinan siswa. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program leadership yang terintegrasi dengan pembelajaran PAI dan telah mengadopsi penggunaan teknologi digital dalam berbagai aktivitas pendidikan.

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu antara bulan Juli sampai Agustus 2025. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, termasuk ruang kelas, asrama, dan ruang digital yang digunakan oleh siswa dan guru.

#### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh peneliti (Arikunto, 1992:114). Sumber data merujuk pada asal atau media tempat data diperoleh, yang berfungsi sebagai dasar untuk penelitian, analisis, dan proses pengambilan keputusan yang terinformasi. Sumber data dapat mencakup berbagai platform seperti basis data, survei, sensor, atau laporan, yang menyediakan informasi penting yang diperlukan untuk evaluasi yang akurat dan perencanaan strategis.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

## 1. Data Primer.

Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan partisipasi terbatas di lingkungan sekolah. Data penelitian primer adalah informasi autentik dan objektif yang dikumpulkan langsung dari berbagai sumber seperti wawancara, kuesioner, atau tes. Data langsung ini memberikan dasar yang dapat dipercaya untuk mengatasi masalah penelitian, memastikan bahwa kesimpulan didasarkan pada wawasan yang nyata dan akurat. Dengan mengumpulkan data primer, peneliti dapat mengembangkan solusi yang tepat dan disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan penelitian (Nasution, 2023:6). Informan utama meliputi:

- a. Guru PAI
- b. Koordinator program mentoring adab
- c. Pementor
- d. Peserta mentoring adab SMP ABBS Surakarta

## 2. Data Sekunder.

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer (Nasution, 2023). Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah seperti:

- a. Silabus dan RPP PAI
- b. Modul atau panduan program mentoring adab
- c. Kebijakan sekolah terkait etika digital dan penggunaan teknologi

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber adalah proses yang dikenal sebagai pengumpulan data. Proses ini dilakukan dalam upaya menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau menyelidiki fenomena tertentu. Ini adalah langkah penting dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, karena kualitas data yang dikumpulkan akan menentukan validitas dan kredibilitas hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi melibatkan pencatatan dan pendokumentasian indikator proses, hasil, dan efek yang berasal dari aktivitas yang direncanakan secara sistematis, menyediakan data penting untuk analisis, evaluasi, dan upaya perbaikan di masa mendatang dalam kerangka proyek (Kasbolah, 2001:50-51). Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran PAI, aktivitas leadership, interaksi siswa, dan perilaku digital siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan panduan pengamatan nilai-nilai digital citizenship dan perilaku adab siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Kasbolah, 2001:50-51). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan yang relevan, seperti guru, pengelola program, dan siswa.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator nilai-nilai digital citizenship (seperti tanggung jawab digital, etika online, kesantunan, dan literasi media) dan tujuan program leadership.

### 3. Dokumentasi

Data yang berasal dari dokumen atau fakta yang tersimpan dalam buku, majalah, peraturan, surat, catatan harian, rekaman foto, jurnal kegiatan dan hasil rapat dikenal sebagai teknik dokumentasi. Mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian juga dianggap sebagai dokumentasi. Menguji, menafsirkan, dan meramalkan adalah tujuan dari dokumentasi penelitian (Moeloeng, 2010).

Peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen sekolah seperti silabus, modul, panduan siswa, serta dokumentasi kegiatan (foto, video, laporan program). Instrumen yang digunakan berupa checklist dan catatan dokumen.

### E. Keabsahan Data

Untuk memperkuat validitas penelitian, menjaga validasi penelitian, dan mempertahankan kredibilitas (kepercayaan), yaitu menjaga kepercayaan peneliti, yang berarti bahwa apa yang diamati sesuai dengan keadaan sebenarnya. Ada banyak cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Ini termasuk memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2017).

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber (guru, siswa, pengelola program) dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk menguji konsistensi temuan. Untuk meningkatkan keabsahan data kualitatif, triangulasi adalah salah satu metode paling dasar dan paling umum yang digunakan. Konsepnya adalah menggunakan berbagai sumber, teknik, peneliti, atau teori untuk memeriksa apakah data konvergen dan konsisten. Triangulasi, yang mirip dengan melihat sebuah titik dari tiga sudut pandang berbeda, membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mengurangi bias (Rahardi, 2020).
2. Member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan data kepada informan untuk memastikan bahwa penafsiran peneliti sesuai dengan maksud mereka (Subando, 2024).
3. Peningkatan ketekunan, dengan cara peneliti melakukan pengamatan berulang dan mendalam serta mencatat setiap informasi secara detail. Menurut Sugiyono (2020: 271), meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berulang. Dengan cara ini, kepastian data akan meningkat. dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan pasti karena informasi dan aktor harus ditanya secara silang untuk mendapatkan informasi yang akurat
4. Diskusi dengan rekan sejawat, untuk memperoleh sudut pandang lain dalam menafsirkan data. Pemeriksaan dilakukan dengan melibatkan peneliti lain

atau orang lain yang memiliki pengetahuan luas tentang subjek yang diteliti untuk mengevaluasi kembali persepsi, perspektif, dan analisis peneliti (Soendari, 2012).

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data dengan mengaturnya menjadi pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan rekomendasi data (Moeloeng, 2010:103). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga langkah utama:

1. Reduksi Data. Proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembelajaran PAI dan digital citizenship dalam program leadership. Langkah reduksi data adalah untuk memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data dan catatan yang diperoleh dari temuan dan observasi di lapangan. Data kemudian dipilih sesuai dengan masalah penelitian dan disusun secara sistematis.
2. Penyajian Data. Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menampilkan data dengan cara yang jelas dan singkat. Penyebaran hasil reduksi didasarkan pada elemen yang telah diteliti. Selanjutnya, penyebaran hasil data bermanfaat sebagai sumber untuk menafsirkan data hingga tahap pengambilan keputusan. Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau kutipan wawancara, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola atau hubungan antar variabel.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan sementara ditarik dari temuan yang ada, kemudian diverifikasi kembali melalui proses triangulasi dan pengujian ulang untuk memastikan kebenaran dan validitasnya (Moeloeng, 2010:103). Verifikasi data dan penarikan kesimpulan setelah pengambilan data di lapangan selesai. Data lapangan yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan berbagai metode dianalisis dan disimpulkan untuk menentukan kebenaran. Kesimpulan ditulis dalam bentuk pernyataan singkat yang mudah dipahami yang mengacu pada subjek yang diteliti. Ini adalah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di bidang tersebut.